



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Halaman: 2

Luncurkan Koperasi Merah Putih 12 Juli

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta saat ini tengah mempersiapkan Koperasi Merah Putih di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. Ditargetkan, 12 Juli mendatang, seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta telah memiliki Koperasi Merah Putih.

"Saat ini tengah dalam proses membentuk 45 koperasi merah putih di tingkat kelurahan yang rencananya akan diluncurkan serentak pada 12 Juli 2025," kata Wakil Wali Kota Wawan Harmawan, melalui keterangan tertulis, Senin (16/6/2025).

Wawan menjelaskan, saat ini proses ini menyisakan satu kelurahan yang dalam tahap melengkapi perencanaan. Ia pun optimis, 12 Juli mendatang, seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta telah memiliki Koperasi Merah Putih ini.

"Dari 45 kelurahan *insyaallah* sudah siap, tinggal 1 kelurahan untuk masih dalam tahap melengkapiibeharapahal.Kami juga mengarahkan ke tiap kelurahan agar menata perencanaan koperasi lebih rinci," ujarnya.

Wawan optimis 45 koperasi yang dibentuk nantinya dapat menghasilkan keuntungan yang

juga membawa manfaat secara langsung bagi warga masyarakat.

"Kita targetkan dari 45 koperasi di tiap kelurahan itu menguntungkan, b e r m a n f a a t untuk masyarakat. Sehingga 100 persen bisa berjalan m e n d o r o n g ekonomi lokal," imbuhnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo



Wawan Harmawan
Wakil Wali Kota Yogyakarta

menjelaskan, 45 koperasi dibentuk berdasarkan potensi dan kearifan lokal yang dimiliki tiap kelurahan.

"Bisnis utamanya disesuaikan dengan potensi, kearifan lokal masing-masing. Misalnya ada potensi batik, ada yang unggul di kuliner, pertanian, hingga pariwisata. Jadi, nanti antar kelurahan berbeda-beda," jelasnya.

Tri mengungkapkan, ada tujuh

unit usaha dasar yang wajib dimiliki setiap koperasi, yakni klinik, apotek, toko sembako, *cold storage*, kantor koperasi, unit simpan pinjam, dan satu unit usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal.

"Model seperti ini kami anggap lebih efektif untuk mengorganisasi usaha masyarakat di tingkat kelurahan, termasuk untuk pembinaan dan pengawasan koperasi itu sendiri," terangnya.

Sebelumnya, Menteri Koperasi RI Budi Arie Setiadi menginginkan kota dan kabupaten di DIY menjadi contoh pengembangan program Koperasi Desa/Kelurahan

(Kopdes) Merah Putih bagi seluruh provinsi di Indonesia.

"Harapannya sebelum akhir Juni 2025, seluruh koperasi Merah Putih di DIY sudah terbentuk 100 persen. Sehingga akses modal kewirausahaan di akar rumput masyarakat desa kelurahan dapat berjalan optimal," tuturnya.

Dari data Kementerian Koperasi RI per 15 Juni 2025, sebanyak 404 koperasi atau 92,24 persen di DIY telah memperoleh badan hukum. Selain itu, 390 koperasi atau 89,04 persen telah tercatat dalam sistem online Kementerian Koperasi maupun *dashboard*. (*eri/amd/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005